

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kegiatan diperusahaan berusaha untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan. Salah satu hal penting dalam perencanaan, pengendalian serta evaluasi perusahaan adalah dengan akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengevaluasi serta mengukur suatu anggaran dengan menetapkan penghasilan dan biaya-biaya tertentu kepada setiap departemen yang memiliki tanggungjawab dan yang sesuai dengan aktivitas dari manajemen di setiap departemen manajemen di suatu perusahaan,¹ pertanggungjawaban tersebut dilakukan oleh setiap manajer untuk mengukur seberapa besar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan apakah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan atau tidak. Allah SWT pun telah berfirman dalam dalam Al quran surat Lukman ayat 33 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَاحْسَبُوا يَوْمًا لَّا يَجْزِي وَالِدَعْنُ وَلِدِهِ وَلَا مَوْلُودُهُو جَازِعُنْ
وَالِدِهِ شَيْئًا إِنْ وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا فَلَاتَعْرِنْكُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورُ

Artinya : hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari nanti yang (pada) hari itu seorang bapak tidak dapat menolong anaknya, dan seorang anak tidak pula dapat menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya

¹ Trisna Sary Lewaru. Pengaruh kuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Prestasi kerja. *Jurnal keuangan dan bisnis*. Vol. 12. No. 1. 2014

janji allah adalah benar, maka jangan sekali-kali kehidupan dunia memberdayakanmu menaati Allah.”²

Setiap perbuatan manusia pasti akan dimintai pertanggungjawaban begitupun dalam hal kegiatan diperusahaan seperti anggaran, biaya-biaya yang telah di keluarkan perusahaan akan di minta pertanggungjawabannya pada masing masing manajer. Sehingga akuntansi pertanggungjawaban itu sendiri merupakan bagian dari akuntansi manajemen, dimana pada akuntansi manajemen ini akan disajikan informasi akuntansi mengenai pertanggungjawaban pada kegiatan-kegiatan manajemen di perusahaan. Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu metode dalam pengendalian biaya, dimana biaya yang ada dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban ini dihubungkan pada manajer yang mempunyai wewenang untuk mengkonsumsi sumber daya, karena sumber daya yang digunakan dinyatakan dalam satuan uang dan itu termasuk biaya, maka dari itu sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu metode dalam pengendalian biaya dimana manajemen harus melakukan pengendalian biaya.

Selain menggunakan akuntansi pertanggungjawaban dalam melakukan pengendalian biaya ada cara lain yang bisa dilakukan untuk pengendalian biaya yaitu dengan menggunakan penetapan anggaran, dimana anggaran merupakan suatu rencana yang telah disusun secara sistematis yang akan digunakan untuk jangka waktu yang akan datang untuk kegiatan perusahaan.

² Kementerian Agama RI, *Al-Quranul Karim dan Terjemah*, (Surakarta; Az-Ziyadah, 2014), hlm. 414

Penetapan anggaran sendiri mempunyai peran penting dalam perusahaan, yaitu yang pertama, anggaran berperan untuk merencanakan mengenai rincian konsep keuangan dimasa mendatang. Yang kedua, anggaran berguna untuk alat pengendalian dalam mengukur kinerja manajerial diperusahaan.³ Sebuah perusahaan juga berusaha untuk melakukan peningkatan mengenai hal-hal yang masih ada kaitannya dengan pengelolaan keuangan dan perencanaan diperusahaan yang dirasa masih kurang. Perencanaan dalam mempersiapkan sebuah penetapan anggaran perusahaan sangatlah penting yang bisa digunakan untuk melakukan aktivitas dimasa yang akan datang.

Anggaran sendiri juga telah diatur dalam Al-quran surat Al-qashas ayat 26 yang berbunyi :

.....إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَنْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya :”..... karena sesungguhnya orang yang paling baik untuk kita ambil sebagai pekerja adalah orang yang memiliki kemampuan terpercaya”.(Qs. Al-qashas:26)”⁴

Salah satu sumber daya yang perlu ditingkatkan disebuah perusahaan dalam hal peningkatan kinerja pegawai ialah sumber daya manusia. Maka dari itu untuk meningkatkan sumber daya yang lebih baik juga harus menggunakan proses penetapan anggaran dimana proses penetapan anggaran ini membutuhkan sebuah kerjasama yang baik antara pimpinan dengan

³ Dea Handrika dan Made Gede Wirakusuma. Pengaruh partisipasi anggaran pada kinerja manajerial yang di moderasi self efficacy dan motivasi kerja. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*. Vol. 20.2.2017

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Quranul Karim dan Terjemah*, (Surakarta; Az-Ziyadah, 2014) , hlm. 388

karyawan, sehingga anggaran yang telah disusun dengan baik itu kemudian disahkan oleh para manajer pusat pertanggungjawaban disuatu organisasi diperusahaan tersebut.

Dalam sebuah perusahaan yang mempunyai banyak pusat pertanggungjawaban akan mudah dalam melakukan pengambilan keputusan dan perusahaan dalam mengambil keputusan yang penting maka akan di serahkan kepada manajer di setiap wilayah kerja para manajer tersebut agar bisa memudahkan para manajer dalam mengumpulkan informasi. Perusahaan dengan menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan menciptakan suatu pengendalian dan pengukuran prestasi kerja. Laporan pertanggungjawaban dari masing-masing manajer juga dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat analisis yang bertujuan untuk mengukur prestasi kerja untuk setiap pusat pertanggungjawaban diperusahaan.

Dalam akuntansi pertanggungjawaban itu sendiri, ada dasar yang harus di miliki dari seorang manajer yaitu harus bisa bertanggungjawab atas permasalahan dalam wilayah kerjanya sehingga seorang manajer dapat melakukan pengendalian dan seorang manajer bisa menentukan strategi apa yang harus di gunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja dari manajer tersebut dan hasil dari evaluasi tersebut di gunakan untuk penilaian kinerja . Penilaian kinerja itu sendiri bisa bertujuan untuk memotivasi para karyawan dalam mencapai sasaran suatu organisasi dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan oleh perusahaan agar memperoleh hasil yang diinginkan.

Dengan melakukan penilaian kinerja di setiap perusahaan maka akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan bisa berpengaruh pada tujuan awal sebuah perusahaan itu berdiri. Untuk mempermudah mengatur strategi maka sangat diperlukan untuk melakukan peningkatan kinerja dalam setiap perusahaan sehingga seorang manajer akan mudah dalam melakukan pengendalian.

Dalam pengelolaan perusahaan sendiri diperlukan adanya kepuasan kerja bagi karyawannya karena jika karyawan merasa puas dalam melakukan pekerjaan maka akan mendorong karyawan dalam untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja manajer harus diawali dengan penetapan garis batas tanggungjawab yang jelas bagi manajer yang akan dinilai kinerjanya, dan hal tersebut hanya dapat dilakukan jika ada informasi akuntansi pertanggungjawaban. Informasi tersebut sangatlah dibutuhkan oleh perusahaan karena informasi ini menekankan hubungan antara informasi manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya dan dengan mengevaluasi kinerja berdasarkan informasi tersebut maka perusahaan dapat menilai kinerja manajer apakah sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan atau tidak.⁵ Dan dengan demikian kinerja merupakan suatu unsur yang sangat penting karena menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan dari perusahaan, baik dan buruknya kinerja manajemen maka akan terlihat melalui penilaian dari kinerja dari perusahaan.

⁵ Gabriella M.J. Paransa. Penerapan analisis informasi akuntansi pertanggungjawaban dalam mengukur dan menilai kinerja manajer pemasaran pada PT Ake Abadi Manado. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*. Vol. 16. No. 04

Maka dari itu diperlukan adanya identifikasi dari pusat pertanggungjawaban, penetapan anggaran dan penilaian kinerja manajer dalam perusahaan agar mengetahui apakah perusahaan tersebut telah memenuhi syarat dan karakteristik untuk penerapan akuntansi pertanggungjawabannya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan membahas lebih lanjut mengenai akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran yang berjudul **“Pengaruh Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban dan Penetapan Anggaran Sebagai Penilaian Kinerja Manajerial di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran yang baik membuat perusahaan semakin mudah dalam melakukan penilaian kinerja manajer.
2. Penilaian kinerja manajer akan menambah kepuasan kerja dan motivasi kerja bagi manajer
3. Tujuan dari perusahaan tidak tercapai disebabkan kurangnya pengendalian dari sistem akuntansi pertanggungjawaban dan anggaran perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang sebagaimana diuraikan diatas, maka permasalahannya yaitu :

1. Apakah informasi akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh pada penilaian kinerja manajerial di pabrik gula Modjopangoong Tulungagung?
2. Apakah penetapan anggaran berpengaruh pada penilaian kinerja manajerial di pabrik gula Modjopangoong Tulungagung?
3. Apakah informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran secara bersama-sama berpengaruh sebagai penilaian kinerja manajerial di pabrik gula Modjopangoong Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah informasi akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh pada penilaian kinerja manajerial Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung
2. Untuk menguji apakah penetapan anggaran berpengaruh pada penilaian kinerja manajerial Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung
3. Untuk menguji apakah informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran berpengaruh sebagai penilaian kinerja manajerial Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a) Dapat memberi ilmu pengetahuan tambahan mengenai perkembangan akuntansi manajemen dan anggaran.

2. Praktis

a) Bagi institusi

Dengan di lakukan penelitian ini, bisa dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran sebagai penilaian kinerja manajerial dan bisa digunakan untuk menentukan kebijakan yang lebih tepat bagi intitusi tersebut.

b) Bagi akademisi

Hasil penelitian ini di harap bisa memberikan manfaat bagi pihak yang akan melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai masalah–masalah dalam penelitian ini.

c) Bagi peneliti lanjutan

Dari hasil penelitian ini di harap mampu memberikan ilmu pengetahuan tambahan serta bisa digunakan sebagai referensi ketika akan melakukan penelitian tentang perkembangan akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran sebagai penilaian kinerja manajerial.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Pada penelitian ini terdapat ruang lingkup yang akan fokus pada dua variabel, variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini ialah informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran sedangkan variabel dependen atau variabel terikat di penelitian ini ialah kinerja manajerial.

2. Batasan penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada satu perusahaan yaitu Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Penelitian ini akan dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi informasi akuntansi pertanggungjawaban seperti : struktur organisasi, anggaran, sistem akuntansi dan pelaporan biaya. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan anggaran seperti : keterlibatan, pengaruh dan komitmen dalam penetapan anggaran terhadap kinerja manajerial Pabrik Gula Modjopanggoong. Pada penetapan populasi peneliti membatasi populasi yaitu seluruh manajer dan asisten manajer di Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

G. Penegasan istilah

1. Definisi Konseptual

Untuk menjelaskan dan menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran istilah, maka dari itu peneliti akan menjelaskan istilah tersebut untuk mempermudah pemahaman secara jelas dalam penelitian ini :

- a. Akuntansi pertanggungjawaban ialah sebuah sistem informasi yang dapat dihubungkan dengan berbagai pusat pertanggungjawaban pada susunan organisasi di perusahaan.⁶
- b. Anggaran menurut Hongren di artikan sebagai suatu dasar kegiatan yang di lakukan oleh manajemen di satu periode secara kuantitatif, sehingga dengan anggaran bisa membantu manajemen untuk melakukan koordinasi dan

⁶ Dwi Rachmina dan Shinta Wulan Sari. *Akuntansi Manajemen*. (Jakarta; Polimedia Publishing. 2017). Hlm. 169

penerapan untuk mencapai tujuan dalam anggaran. Anggaran sendiri dapat memberikan gambaran mengenai jumlah produk dan harga jual di tahun depan serta memberikan prediksi kepada manajemen perusahaan mengenai sumber daya yang di perlukan oleh perusahaan demi tujuan dari perusahaan tersebut bisa tercapai.⁷

- c. Kinerja manajerial menurut Mahoney di definisikan suatu kinerja seorang individu di suatu organisasi perusahaan dalam hal kegiatan manajer meliputi perencanaan, pengaturan staff, negosiasi dll.⁸

2. Definisi operasional

Secara operasional “pengaruh informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran sebagai penilaian kinerja manajerial di pabrik gula Modjopangoong” merupakan sebuah penelitian yang membahas mengenai hubungan antara akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran terhadap penilaian kinerja manajerial.

H. Sistematika penulisan skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang sistem keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian.

a. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto,

⁷ Catur sasongko dan Safrida Rumondang Parulian. *Anggaran*. (Jakarta; Salemba Empat. 2018). Hlm. 2

⁸ Dea handrika dan Made Gede Wirakusuma. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran pada kinerja manajerial yang dimoderasi self efficacy dan motivasi kerja. *E- jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20. No. 2

halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

b. Bagian isi

Sistematika dalam skripsi ini disajikan dalam beberapa bab, sebagai perincian bab-bab tersebut, maka sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama, dalam bab ini akan dijelaskan gambaran singkat mengenai pembahasan dalam skripsi, yaitu : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam mendukung penelitian. Terdapat kajian penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan, kerangka konseptual yang menunjukkan variabel-variabel yang akan diteliti, hipotesis penelitian.

Bab ketiga, pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data. Pada bab inii peneliti menjelaskan secara rinci mengenai cara dan pengaplikasian data yang diperoleh serta cara mengolahnya sesuai dengan skripsi untuk diaplikasikan pada bab selanjutnya.

Bab keempat, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi atau pemaparan data yang disajikan dengan topik yang sesuai dari pertanyaan-pertanyaan dari hasil analisis data serta temuan-temuan dalam penelitian.

Bab kelima, dalam bab ini menguraikan tentang pembahasan yang terkait dengan informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran sebagai penilaian kinerja manajerial yang telah dilakukan peneliti dengan mencocokkan teori-teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap kinerja manajerial.

Bab keenam, pada bab ini adalah hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

c. **Bagian akhir**

Yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.